

## Optimalisasi Aplikasi E-commerce Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Promosi Batik Paoman

*Optimizing E-commerce Applications as an Effort to Increase Paoman Batik Promotion*

Ati Zaidiah<sup>1\*</sup>, Nurhafifah Matondang<sup>2</sup>, Yuni Widiastiwi<sup>3</sup>, Ika Nurlaili Isnainiyah<sup>4</sup>

<sup>1,2,4</sup> Department of Information System, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

<sup>3</sup> Department of Informatics, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

\* atizaidiah@upnvj.ac.id`

### ABSTRAK

Batik Paoman atau batik Dermayon merupakan salah satu kerajinan yang dihasilkan desa Pabean Udik dimana sentra batik Paoman sendiri berada di desa Paoman Indramayu. Batik Paoman juga merupakan andalan bagi masyarakat Indramayu untuk meningkatkan kesejahteraan mereka. Namun, aset yang dimiliki oleh kabupaten Indramayu ini belum begitu dikenal oleh masyarakat sehingga daya beli masyarakat terhadap batik Paoman terbilang masih kurang. Ini disebabkan karena kurangnya pendanaan dan promosi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan memberikan pemahaman bagaimana melakukan promosi dan pelatihan aplikasi ecommerce untuk membantu para penggiat usaha batik Paoman dalam memasarkan produknya. Kegiatan dimulai dengan mendata penggiat usaha dan pengrajin batik Paoman yang akan menjadi peserta pelatihan ecommerce di desa Pabean Udik, kedua melakukan pre-test terhadap peserta untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman mereka terhadap ecommerce dan seberapa sering peserta menggunakan ecommerce, ketiga melakukan pelatihan terkait dengan pemahaman dan penggunaan ecommerce dan terakhir melakukan post-test untuk mengevaluasi hasil kegiatan pelatihan. Setelah kegiatan pelatihan selesai tidak berhenti sampai disitu saja akan tetapi terus dilakukan pendampingan sampai pengguna benar-benar memahami dan terampil dalam menggunakan aplikasi ecommerce, Diharapkan dengan adanya pelatihan ecommerce ini dapat memudahkan dan membantu para penggiat usaha dalam mempromosikan produknya terutama kerajinan batik Paoman.

**Kata kunci** — batik, promosi, e-commerce, website

### ABSTRACT

*Paoman batik or Dermayon batik is one of the handicrafts produced by Pabean Udik village where the center of Paoman batik itself is in Paoman Indramayu village. Paoman batik has become the highlight for the people of Indramayu to improve their welfare. However, this handicraft owned by Indramayu district are not well known by the public so that the people's purchasing power for Paoman batik is still lacking. This problem is mainly due to the lack of funding and promotion. This community service activity aims to provide an understanding of how to promote products and train the use of e-commerce applications to help Paoman batik craftsmen market their products. The activity begins by collecting the data of business activists and Paoman batik craftsmen who will become e-commerce training participants in Pabean Udik village. Secondly, conducting pre-tests on participants to find out how far their understanding of e-commerce is and how often participants use e-commerce. Thirdly, conducting training related to understanding and use e-commerce and finally do a post-test to evaluate the results of the training activities. After the training activities are completed, the activities will continue to provide assistance until users really understand and are skilled in using e-commerce applications.*

**Keywords** — batik, promotion, e-commerce, website

## 1. Pendahuluan

Pemerintah Kabupaten Indramayu memiliki salah satu misi untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat yang layak sebagai upaya penanggulangan kemiskinan melalui peningkatan sumber daya sehingga mampu berdikari[1]. Misi tersebut mencakup 5 (lima) Program Prioritas, yaitu : (1) Pengentasan Kemiskinan, (2) Perlindungan Tenaga Kerja dan Pengembangan Lembaga Ketenagakerjaan, (3) Pengembangan Industri Kecil dan Menengah, (4) Pengembangan Destinasi Pariwisata, (5) Pengembangan Pemasaran Pariwisata.

Upaya pemerintah dalam mewujudkan pengembangan industri kecil dan menengah salah satunya diwujudkan dengan dibuatnya sentra batik bagi pengrajin batik Paoman atau batik Dermayon. Agar industri batik Paoman dapat terus maju, Pemerintah Kabupaten Indramayu berupaya untuk melakukan promosi batik Paoman baik di dalam negeri maupun di luar negeri sebagaimana Batik merupakan salah satu warisan budaya yang dimiliki oleh bangsa Indonesia [2][3]. Akan tetapi, promosi yang dilakukan masih dirasa kurang oleh pengrajin dan penggiat usaha batik Paoman. Di masa pandemi penjualan batik Paoman menurun drastis, seperti diungkapkan dalam [4] bahwa industri kecil dan menengah merupakan bagian yang paling rentan terhadap dampak pandemi covid-19. Penerapan *social distancing* membuat masyarakat membatasi aktivitas di luar rumah dan dapat mengakibatkan omzet penjualan menurun. Oleh karena itu, perlu pola pikir baru dalam menjalankan bisnis dengan bantuan serta transformasi teknologi [5].

Kesiapan teknologi dipandang sebagai bagian paling signifikan untuk menerapkan teknologi pada industri kecil dan menengah di Indonesia [6]. Selama pandemi, penjualan batik Paoman juga telah terus diupayakan untuk dipasarkan secara *online* melalui media sosial. Disamping itu, Paoman Art Batik sendiri sebagai sentra batik Paoman sebenarnya sudah memiliki aplikasi *e-commerce* dari hasil riset sebelumnya [7][8] namun belum dapat dimanfaatkan secara optimal.

Berdasarkan permasalahan yang dialami oleh mitra tersebut, maka perlu adanya kegiatan promosi yang komprehensif dan didukung oleh

media promosi yang baik. Dengan berkembangnya teknologi informasi saat ini merupakan peluang bagi pemerintah Indramayu khususnya pengrajin dan penggiat usaha batik Paoman untuk melakukan promosi melalui media *digital*. Potensi tersebut juga diperkuat dengan dukungan adanya aplikasi *e-commerce* eksisting yang sudah dimiliki oleh Paoman Art Batik. Untuk mengoptimalkan pemanfaatan aplikasi *e-commerce* pada Paoman Art Batik dan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan para pengrajin dan penggiat usaha batik Paoman maka perlu adanya kegiatan pelatihan penggunaan aplikasi *e-commerce* agar para pengrajin dan penggiat usaha batik Paoman dapat memasarkan produknya setiap saat, dengan begitu maka akan dapat meningkatkan penjualan batik Paoman.

Tujuan kegiatan pelatihan ini dimaksudkan agar pengrajin dan penggiat usaha batik Paoman dapat memanfaatkan aplikasi *e-commerce* secara optimal. Dari hasil pengkajian dan tindakan kolaboratif bersama mitra, diketahui bahwa permasalahan yang dihadapi adalah bahwa promosi batik Paoman sebenarnya sudah dilakukan secara *offline* maupun *online*, hanya saja masih belum optimal karena tidak memanfaatkan aplikasi *e-commerce* yang sudah ada. Permasalahan ini terjadi karena kurangnya pemahaman dan keterampilan para pengrajin dan penggiat usaha batik Paoman dalam menggunakan aplikasi *e-commerce* serta kebutuhan upgrade aplikasi yang disesuaikan dengan kondisi para pengrajin dan penggiat usaha batik Paoman.

## 2. Target dan Luaran

Solusi untuk menyelesaikan permasalahan pada penerapan *e-commerce* sebagai upaya untuk meningkatkan promosi batik Paoman adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Solusi

No	Solusi
1	Memberikan pemahaman dan keterampilan kepada mitra metode promosi hasil kerajinan batik melalui teknologi digital dengan harapan dapat meningkatkan pendapatan.

2	Menciptakan kemandirian industri kecil dan menengah dengan mengoptimalkan penggunaan aplikasi <i>e-commerce</i> sebagai media promosi produk lokal melalui pelatihan dan pendampingan.
---	--

Target luaran dari solusi yang diberikan adalah :

Tabel 2. Luaran

No	Target
1	Meningkatnya pemahaman mitra terkait dengan teknologi digital yang dapat digunakan untuk meningkatnya keterampilan mitra dalam menggunakan aplikasi <i>e-commerce</i> .
2	Meningkatnya kemandirian industri kecil dan menengah

Indikator capaian dari solusi yang diberikan adalah :

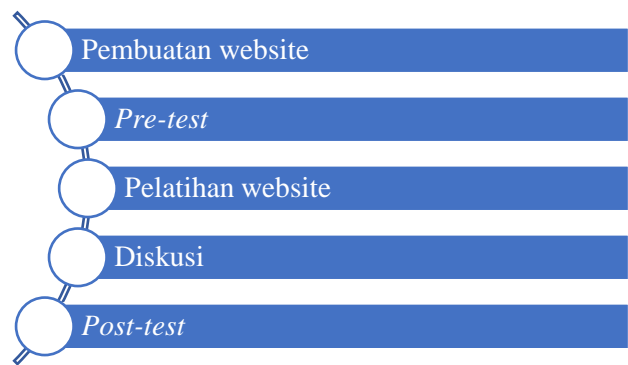
Tabel 3. Capaian

No	Capaian
1	Adanya peningkatan pemahaman mitra yang ditunjukkan dari hasil evaluasi pelatihan penggunaan aplikasi <i>e-commerce</i> melauai <i>post-test</i> .
2	Adanya kemandirian industri kecil dan menengah ditunjukkan dengan tingkat penjualan yang diperoleh dari masing-masing industri apakah bertambah atau berkurang.

Uraian hasil riset Aplikasi *e-commerce* untuk penjualan batik Paoman pada Paoman Art Batik sebenarnya adalah merupakan hasil riset terdahulu [7][8], akan tetapi penggunaan aplikasi *e-commerce* ini fungsinya belum optimal karena dari hasil diskusi dan data yang didapat bahwa permasalahan dari batik Paoman adalah salah satunya dari segi promosi (selain pendanaan). Oleh karena itu, pada pada program kemitraan ini tim pengabdian menyediakan sistem *e-commerce* baru dan melakukan pelatihan dalam rangka mengetahui apakah penggunaan aplikasi *e-commerce* yang dibangun sudah digunakan secara optimal.

### 3. Metodologi

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan memiliki beberapa tahapan yang dapat dilihat pada gambar 1, yaitu



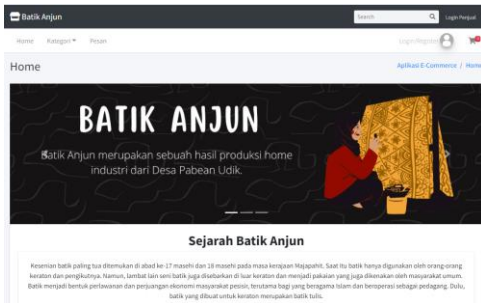
Gambar 1: Tahapan kegiatan

1. Kegiatan pelatihan dimulai dari pelaksanaan *pre-test* untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta terkait dengan pemasaran digital melalui aplikasi *e-commerce*.
2. Setelah diketahui tingkat pemahaman dari seluruh peserta maka dapat diketahui kebutuhan materi pelatihan yang akan diberikan, yaitu pengenalan website *e-commerce*.
3. Langkah berikutnya setelah pelatihan membuka sesi diskusi dengan para pengrajin batik.

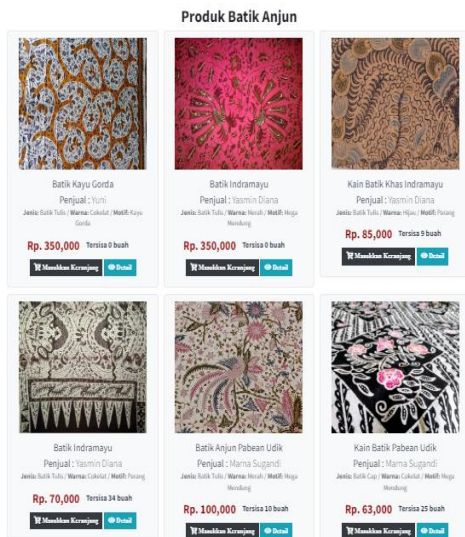
Kemudian pelaksanaan pelatihan dapat dilaksanakan dan dievaluasi hasil dari pelatihan dengan melaksanakan *post-test*. Tidak hanya sampai disitu tim pengabdian juga akan terus melakukan pendampingan 2 sampai 3 kali untuk melihat perkembangan kemampuan peserta dalam menggunakan aplikasi *e-commerce*.

### 4. Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan di desa Pabean Udik. Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan memperluas media promosi batik paoman melalui *website* untuk meningkatkan jumlah penjualan batik hasil produksi desa Pabean Udik. Para pengrajin sudah dapat menggunakan *website* setelah diberikan pelatihan cara penggunaan *website*. Para pengrajin sangat antusias dalam sesi pemberian materi dan tanya jawab, karena sebagai pengetahuan baru buat pengrajin. Berikut beberapa dokumentasi kegiatan pelatihan.



Gambar 2: Halaman utama website



Gambar 2 : Produk Batik



Gambar 3. Pemberian Materi



Gambar 4 : Diskusi



Gambar 5 : Dokumentasi bersama Pengrajin Batik

## 5. Kesimpulan

Dengan dilaksanakannya pelatihan pengenalan *website* sebagai media promosi batik hasil produksi desa Pabean Udik yang dapat diakses melalui [koleksipaoman.com/batik](http://koleksipaoman.com/batik).

Dengan adanya kegiatan ini diharapkan menambah pengetahuan para pengusaha batik bahwa promosi penjualan tidak hanya melalui pameran yang dilaksanakan secara lokal tapi juga melalui media digital. Pengetahuan yang disampaikan sebagai salah satu strategi pemasaran digital untuk memperluas cakupan jumlah pembeli dan dapat meningkatkan penjualan para pengrajin batik.

## 6. Daftar Pustaka

- [1] Sudirah, S., & Febriani, R. (2020, May). Potential Development of Creative Tourism and Supporting Aspects. In *2nd International Seminar on Business, Economics, Social Science and Technology (ISBEST 2019)* (pp. 273-278). Atlantis Press.
- [2] Prasetya, P., Widyanti, W., Rosdiana, R., Mahliza, F., & Oktasari, D. P. (2022). Optimization of digital marketing strategy through e-commerce is increasing SME sales Batik Cikadu, Tanjung Lesung, Pandeglang. *Priviet Social Sciences Journal*, 2(3), 6-9.
- [3] Hendayana, Y., Suryana, D., Mulyadi, H., & Saputra, J. (2019). The Empowering Comparative Supply Chain Operations of Batik SMEs through Uniqueness of Packaging, Productivity and Innovation. *Int. J. Sup. Chain. Mgt* Vol, 8(5), 986.

- [4] Indriastuti, M., & Fuad, K. (2021). Impact of covid-19 on digital transformation and sustainability in small and medium enterprises (smes): A conceptual framework. In *Conference on Complex, Intelligent, and Software Intensive Systems* (pp. 471-476). Springer, Cham
- [5] Erlanitasari, Y., Rahmanto, A., & Wijaya, M. (2020). Digital economic literacy micro, small and medium enterprises (SMES) go online. *Informasi*, 49(2), 145-56.
- [6] Priambodo, I. T., Sasmoko, S., Abdinagoro, S. B., & Bandur, A. (2021). E-Commerce readiness of creative industry during the COVID-19 pandemic in Indonesia. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(3), 865-873.
- [7] Syaeful Bakhri, Muhammad (2013) Pembangunan Aplikasi E-Commerce Di CV. Paoman Art Batik Indramayu. Diploma thesis, Universitas Komputer Indonesia.
- [8] Bintang, Muhammad (1364114) (2020) Perancangan Media Promosi Batik Paoman Art Indramayu. Undergraduate thesis, Universitas Kristen Maranatha.

